



Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Ootd Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dehasen Bengkulu

Hikma Tunnazila¹⁾; Anis Endang SM²⁾; Vethy Octaviani³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ hikmiitunnazila@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [11 Mei 2024]

Revised [19 Juni 2024]

Accepted [26 Juni 2024]

KEYWORDS

Social Media, Instagram,
Fashion, OOTD Style

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Saat ini Instagram banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Instagram membuat masyarakat mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan terutama dalam bergaya OOTD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Instagram terhadap gaya OOTD pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Dehasen Bengkulu. Teori Determinasi Teknologi adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini, juga sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana teknologi yang berupa Instagram dapat mempengaruhi gaya hidup manusia terutama dalam gaya OOTD. Untuk mengetahui Pengaruh dari Penggunaan Instagram terhadap Gaya OOTD peneliti menggunakan Uji t, dimana hal ini menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung sebesar 7,732 serta t tabel dari 75 yaitu 1,995. Oleh karena nilai t hitung > t tabel atau 7,732 > 1,995 maka dapat diartikan H_0 diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Penggunaan Instagram terhadap Gaya OOTD. Artinya semakin sering menggunakan Instagram maka semakin orang tau apa itu Gaya OOTD.

ABSTRACT

Currently, Instagram is widely used by various groups of people. Instagram makes people easy to access and get the information needed, especially in OOTD style. This study aims to determine the effect of using Instagram on OOTD style in Communication Studies Program Students at Dehasen University Bengkulu. Technology Determination Theory is the theory used in this study, also as an analysis knife to see how technology in the form of Instagram can affect human lifestyle, especially in OOTD style. To determine the effect of Instagram use on OOTD style, researchers used the t test, which shows that the results of the t value of 7.732 and t table of 75 are 1.995. Because the value of t count > t table or 7.732 > 1.995, it means that H_0 is accepted, it can be said that there is an influence between Instagram usage on OOTD style. This means that the more often you use Instagram, the more people know what OOTD Style is.

PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat lepas dari penggunaan media sosial didalam kehidupan sehari-harinya. Media sosial sangat penting bagi kebutuhan setiap orang sebagai alat informasi untuk berkomunikasi dengan jarak jauh ataupun jarak dekat yang mana dapat mencakup hiburan maupun bisnis dan berjualan online (Anggraini dan Maria, 2023). Dari banyak kalangan masyarakat, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa kini sangat menyukai media sosial, hal ini dikarenakan di masa sekarang ini banyak orang memiliki *smarthpone*.

Media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat salah satunya yaitu media sosial Instagram. Instagram pada dasarnya adalah aplikasi media sosial yang berdasarkan *IOS, Window s Phone dan Android*, yang mana pengguna bisa mengunggah atau membagikan foto dan video ke orang lain atau pengikut (Sudiono, 2023). Di Instagram pengguna dapat menambahkan komen pada video dan foto, menyukai video dan foto serta mengirim pesan dan menambahkan filter untuk menambah kesan menarik dari video dan foto. Interaksi yang terjadi antara pengguna yaitu dengan sistem *follow* dan *followers* dengan menyukai atau saling mengomentari pada video dan foto yang diposting sendiri maupun pengguna lain, sehingga hal tersebut menimbulkan komunikasi timbal balik.

Instagram menawarkan banyak kemudahan bagi para penggunanya khususnya dikalangan anak muda yang sekarang sedang gencar-gencarnya bermain media sosial, seperti mahasiswa yang betah berlama-lama menggunakan media sosial karena penggunaannya yang tidak mempunyai jangkauan ruang dan waktu sehingga dimanapun dan kapanpun dapat mengakses media sosial.

Instagram semakin eksis hingga saat ini salah satu alasannya yaitu karena *habbit* masyarakat yang saat ini cenderung narsis, masyarakat saat ini dimanapun serta kapanpun bisa berfoto dan menguploadnya di media sosial Instagram. Fitur kamera di Instagram yang menawarkan berbagai filter digital yang menarik merupakan alasannya. Dengan menggunakan fitur kamera di Instagram lalu mengaplikasikan filter digital sesuai selera penggunanya, pengguna dapat menghasilkan foto yang lebih menarik. Lalu di Instagram juga menawarkan banyak macam konten seperti video-video edukasi,

hiburan, tutorial, sharing ilmu, tutorial, tips and trik dan masih banyak lagi. Instagram ini membuat masyarakat mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan terutama dalam bergaya *OOTD*.

OOTD (Outfit Of The Day) ialah istilah baru yang mulai populer di dunia media sosial yang dapat diartikan sebagai bentuk dari suatu konsep *fashion style* yang di pakai pada hari itu dari ujung kepala hingga kaki. Gaya *OOTD* menjadi semakin beragam bentuknya sebagai hasil dari kecenderungan orang untuk dapat mengupdate gaya pribadi mereka masing-masing. Generasi, kelas sosial, usia, pekerjaan dan waktu semuanya berdampak pada kecenderungan seseorang untuk bergaya *OOTD*-an, berdasarkan kepribadian pengikutnya.

Gaya *OOTD* yang dulu hanya dianggap sebagai gaya busana saja, namun kini telah berubah dapat mencerminkan dari perkembangan zaman dan telah dianggap sebagai bagian dari bagian gaya hidup. Banyaknya referensi dan informasi terkait gaya dalam ber-*OOTD* inilah yang melatar belakangi penyebarannya di seluruh penjuru dunia, hal tersebut tidak lepas dari media sosial sebagai media pentransferannya yaitu diantaranya adalah Instagram. Gaya *OOTD* yang baik dapat menunjang penampilan dari seseorang menjadi lebih baik. Gaya *OOTD* tidak selalu menampilkan hal yang positif seperti orang-orang yang semakin *fashionable* disetiap penampilannya, namun ada juga bagian negatifnya yang dinilai tidak patut untuk diikuti seperti orang-orang yang cenderung hanya mengejar eksistensi dan popularitas di kalangan masyarakat, bahwasanya mereka ini sekumpulan orang yang hanya mengikuti trend saja.

Ketertarikan orang, khususnya mahasiswa terhadap apa yang diposting di media sosial dapat mempengaruhi gaya hidupnya. Seperti postingan di Instagram mengenai gaya *OOTD* yang dilakukan oleh penggunanya untuk menjadi salah satu cara dalam berbagi informasi serta ide mengenai hal *mix and match* pakaian agar terlihat lebih menarik. Di media sosial Instagram banyak hal yang menjadi trending topik atau viral, seperti halnya dalam hal fashion yang digemparkan dengan trend fashion. Istilah-istilah dalam trend fashion muncul berdasarkan kebiasaan berpakaian, yang mana makna dari istilah-istilah memiliki tone fashion yang berbeda-beda seperti cewek kue, cewek bumi dan cewek mamba. Hal ini dapat menunjukkan bahwasanya Instagram bukan hanya sekedar untuk alat komunikasi serta untuk media hiburan saja, namun juga sebagai kebutuhan dari mahasiswa.

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, disini peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Dehasen Bengkulu sebagai objek dalam penelitian. Observasi awal yang telah dilakukan peneliti yang mana Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi terlihat sudah mengikuti *tren* dari gaya *outfit of the day* dengan berpakaian yang mengikuti perkembangan *ter-update*. Mereka saat ini berlomba-lomba untuk menggunakan outfit sesuai dengan trend sekarang, hal itu dapat dilihat bahwasanya setelah peneliti melakukan observasi awal Mahasiswa menampilkan sisi *fashionable* dan menggunakan busana yang mereka anggap kekininian serta terlihat trendi dan moderen.

Oleh karena itu peneliti ingin mengangkat judul ini, karena peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh dari orang yang suka menggunakan Instagram terhadap gaya berbusana yang digunakannya.

LANDASAN TEORI

Teori Determinasi Teknologi

Determinasi teknologi diartikan sebagai setiap kejadian atau tindakan yang manusia lakukan tanpa di sadari merupakan pengaruh dari perkembangan teknologi, baik itu cara pemikiran, budaya masyarakat maupun kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi tersebut tak jarang bisa membuat manusia bertindak di luar kemauannya sendiri. Penemuan teknologi-teknologi baru amat menentukan perubahan-perubahan struktur-struktur sosial, ekonomi, budaya dan politik. Di zaman sekarang ini, seluruh kalangan khususnya mahasiswa banyak yang telah menggunakan serta ketergantungan terhadap media massa maupun media online. McLuhan berpendapat bahwa media merupakan faktor utama yang paling mempengaruhi hal lainnya (Febriana, 2018). Kemajuan teknologi telah membuat perubahan pada diri manusia, inti dari teori Determinasi Teknologi yaitu akibat yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi, yang mana sebenarnya tanpa di sadari kita dapat terpengaruh dari segala sesuatu yang telah dibawa oleh teknologi tersebut, yang mana hal tersebut membuat manusia tanpa sadar melakukan tindakan di luar kendalinya.

Teori Determinasi Teknologi semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang sangat amat mempengaruhi perkembangan dari media massa, begitu juga interaksi sosial antar sesama manusia ditandai dengan ditemukannya internet serta integrasi internet dalam kehidupan sehari-hari manusia. Begitu pesatnya perkembangan teknologi, maka media dapat berperan dalam menciptakan dan mengelola budaya. Determinasi Teknologi atau *Technological Determinism* ialah pemahaman yang mana teknologi dapat bersifat determinan (menentukan) dalam membentuk kehidupan manusia. Teori Determinasi Teknologi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat



bagaimana teknologi yang berupa media sosial Instagram dapat mempengaruhi terhadap gaya hidup dari manusia, terutama dari gaya *OOTD* berbusana.

Media Sosial dan Instagram

Mc Graw Hill Dictionary dalam (Awaliyah, Dewi dan Furnamasari, 2021) mengatakan bahwa media sosial adalah sarana atau alat yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi dengan satu sama lain dengan cara bertukar informasi serta gagasan dalam komunitas virtual sebuah jaringan. Tanpa disadari dikehidupan sekarang ini tidak pernah lepas dari media sosial, seolah-olah media sosial menjadi kebutuhan pokok bagisemua orang. Tentunya dalam aktivitas sehari-hari semua orang bisa menggunakan media sosial sebagai cara untuk mengumpulkan atau mencari informasi mulai dari tempat, beasiswa, makanan, trand fashion, politik dan lain sebagainya.

Instagram ialah aplikasi media sosial yang berdasarkan *IOS, Windoes Phone dan Android*, dimana pengguna dapat membagikan foto dan video ke orang lain (Sudiono, 2023). Dalam Instagram pengguna dapat menambahkan komen pada video dan foto, menyukai video dan foto serta menambahkan filter untuk menambah kesan menarik dari video dan foto. Interaksi yang terjadi antara pengguna instagram dalam sistem "*follow*" yang diartikan mengikuti pengguna lain dan "*followers*" yang diartikan pengikut dengan cara memberikan *like* dan komentar pada postingan pengguna lain. Bisa juga dilakukan dengan mengirimkan pesan yang disebut dengan istilah *Direct Message (DM)* dan yang saat ini yang sedang populer yakni *InstaStory* yang diartikan dengan aktivitas dalam membagikan foto dan video secara langsung.

Menu utama Instagram yaitu *home page, explore, posting, rels dan profile*. Fitur-fitur Instagram menurut (Nevyra, 2021) sendiri adalah mengikuti (*following*) dan pengikut (*follower*), pesan (*derect massage*), arobba (*@*), tanda suka (*like*), cerita (*story*), mengunggah video atau foto dengan *caption*, label foto (*#*), efek (*filter*), komentar, siaran langsung, jejaring social, *rels* dan Instagram TV. Menurut Bambang dalam bukunya yang berjudul Instagram Hanbook dalam Mahardika & Sunariani 2019 yang menyatakan indikator dari media sosial Instagram yaitu *hastag, geotag, follow, share, like, komentar, dan mentions*.

Gaya *OOTD*

OOTD atau *Outfit Of The Day* merupakan bentuk dari suatu konsep *fashion style* yang di pakai pada hari itu dari ujung kepala hingga kaki. *OOTD* atau *Outfit Of The Day* merupakan akronim yang berasal darai bahasa Inggris. Menurut (Hanifah & Rachmadhani, 2022) *OOTD* merupakan pakaian atau busana yang dipakai sehari-hari dari ujung kepala sampai kaki dengan beberapa aksesorisnya. Berpenampilan menarik muncul dari kesadaran jiwa yang *up to date* akan pembaharuan, terkhusus pada perkembangan dan kemajuan dari *fashion* terkini. *OOTD* menampilkan bagaimana seseorang dalam menciptakan identitas dirinya lingkungan sosial maupun media sosial.

Artis, selebgram, public figure atau bahkan akun pribadi biasa dari seseorang saat ini banyak bermunculan dalam memposting gaya berbusana sehingga bisa menjadi inspirasi bagi pengguna lainnya dalam gaya berbusana. Hal tersebut juga ditandai dengan banyaknya akun influencer dengan gaya berbusana atau *OOTD* yang muncul di berbagai media sosial. Konsep dari *OOTD* sangat sederhana dan tidak terlalu dibuat-buat. Istilah *OOTD* untuk sebutan *fashion* muncul dari bahasa gaul saat ini. Gaya *OOTD* saat ini sudah sangat umum untuk di posting di jejaring sosial yang kemudian seiring dengan waktu menjadi sebuah trend dengan berbagai intilah-istilah seperti cewek bumi, cewek kue dan cewek mamba (Tara, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, Sugiono, 2010 dalam Yunita (2023) dalam sebuah penelitian kuantitatif permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti ini masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini juga masih bersifat sementara dan selanjutnya akan berkembang ketika peneliti terjun kelapangan.

Variabel bebas atau X dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Instagram, Penggunaan Instagram adalah pemakaian fitur-fitur aplikasi untuk berbagi video dan foto yang memfasilitasi penggunaanya untuk menerapkan filter digital yang kemudian di bagikan ke pengguna lain. Inikator dari penggunaan Instagram yaitu 1) hastag, 2) geotag, 3) follow, 4) share, 5) like, 6) komentar, 7) mentions. Sedangkan Variabel terkait atau Y adalah Gaya *OOTD* atau *Outfit Of The Day* adalah bentuk dari konsep diri melalui *fashion style* yang dipakainya pada hari itu dari ujung kepala hingga ujung kaki dengan beberapa

aksesorisnya. Indikator dari Gaya *OOTD* yaitu Trend fashion dengan berbagai istilah seperti cewek bumi, kue dan mamba.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Dehasen Bengkulu yang berjumlah 95 orang. Berdasarkan total populasi dalam penelitian ini maka didapat jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin sebesar 77 orang responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan masalah atau tujuan dari peneliti, *purposive sampling* dilakukan karena peneliti ingin menentukan responden yang telah dipilih oleh peneliti ini benar-benar dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi yang di inginkan tentang gaya *OOTD* serta telah sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun jumlah sampel dari masing-masing kelas ditentukan menggunakan teknik *Proportionale Random Sampling* maka jumlah responden pada masing-masing kelas dapat diperoleh secara merata. Dimana hasil yang didapat untuk sampel masing masing kelas yaitu kelas A1 33 responden, A2 35 responden dan B 9 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner secara online menggunakan *google form* yang diajukan kepada responden. Peneliti dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur dengan menggunakan *skala likert* dari rentang "Sangat Tidak Stuju" sampai "Sangat Setuju".

Uji Validitas

Dalam uji validitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25. Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian, namun diluar sampel penelitian yang sesungguhnya. Uji validitas ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini n diketahui sebagai jumlah sampel, $df = n - 2$ maka $df = 30 - 2 = 28$ r tabel (0,374). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu a) jika r hitung $\geq 0,374$ (r tabel), maka pernyataan tersebut valid dan b) jika r hitung $\leq 0,374$ (r tabel), maka pernyataan tersebut tidak valid. Dalam uji validitas yang telah dilakukan peneliti, maka didapat sebanyak 13 item pertanyaan di variabel X dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid serta sebanyak 4 item pertanyaan di variabel Y dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Pada penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan program SPSS 25 dengan hasil output dari uji reabilitas untuk variabel X maka dapat dilihat hasil uji reabilitas dari variabel X dengan menggunakan dengan metode *Alpha Cronbach*, sebesar 0,869 hasil yang didapat. Yang mana $0,869 > 0,6$ maka semua item pertanyaan dalam variabel X dinyatakan reliabel. Sedangkan uji reabilitas dari variabel X dengan menggunakan dengan metode *Alpha Cronbach*, sebesar 0,763 hasil yang didapat. Yang mana $0,763 > 0,6$ maka semua item pertanyaan dalam variabel X dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji t , yang mana Uji t berfungsi untuk melihat terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel penggunaan Instagram terhadap gaya *OOTD* pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Dehasen Bengkulu. Pada penelitian ini digunakan program SPSS 25 untuk melihat pengaruh antara variabel X dan Y. Sebagai berikut hipotesis dari penelitian ini yaitu H_a : Ada pengaruh dari penggunaan Instagram terhadap gaya *OOTD* mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Dehasen Bengkulu dan H_o : Tidak ada pengaruh dari penggunaan Instagram terhadap gaya *OOTD* mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Dehasen Bengkulu. Sebagai dasar pengambilan keputusan, dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan rumus untuk mencari t tabel $df = (n-k)$ maka $df = (77-2) = 75$ nilai t tabelnya yaitu 1,992.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan Instagram khususnya pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu. Hasil penelitian yang telah dilakukan dan kemudian diolah untuk mengetahui



pengaruh dari penggunaan Instagrapp terhadap gaya *OOTD*. Fenomena *trand* fashion dengan istilah mamba, bumi dan kue merupakan bagian dari *Outfit Of The Day*, hal ini dikarenakan munculnya istilah ini untuk mendeskripsikan gaya berpakaian seseorang melalui *tone* warna yang berbeda dalam kesehariannya berpakaian.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi angkatan 2021 Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Dehsen Bengkulu. Adapun jumlah responden laki-laki sebanyak 37 orang dan responden perempuan sebanyak 40 orang, hal ini karena berdasarkan data pra-penelitian bahwasannya didapatkan responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Responden perempuan cenderung lebih mendominasi menggunakan *OOTD* dalam pakaian dan juga lebih aktif di media sosial dibandingkan laki-laki. Berikut adalah gaya *OOTD* yang digunakan oleh responden dalam penelitian ini:

Tabel 1 Kuesioner Responden

OOTD yang digunakan	Frekuensi	Presentase
OOTD mamba	44	57,1%
OOTD bumi	28	36,4%
OOTD kue	5	6,5%

(Diolah Peneliti), 2024

Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Instagram terhadap Gaya *OOTD* dilakukan dengan menggunakan Uji t. Uji t merupakan uji untuk melihat terdapat atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah tabel hasil dari Uji t menggunakan program SPSS 25,

Tabel 2 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,319	1,340		3,971	,000
Instagram	,212	,027	,666	7,732	,000

a. Dependent Variable: Gaya *OOTD*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung sebesar 7,732 dan yang mana diketahui hasil dari t tabel dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% maka didapa t tabel 1,995. Hal ini menunjukkan bahwa $7,732 > 1,995$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat diartikan H_a diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Penggunaan Instagram terhadap Gaya *OOTD*. Artinya semakin sering menggunakan Instagram maka semakin orang tau apa itu Gaya *OOTD*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dilihat bahwa ada pengaruh dari penggunaan Instagram terhadap gaya *OOTD* pada mahasiswa Program Sudi Ilmu Komunikasi angkatan 2021. Hal ini sejalan dengan teori Determinasi Teknologi bahwasanya perubahan dan perkembangan dari teknologi yang berupa media sosial Instagram dapat mempengaruhi manusia. Dimana manusia dapat terpengaruh oleh perkembangan *trand* mode tergantung pada perkembangan zamannya dikarenakan salah satunya dengan melihat Instagram. Dulu *trand* mode berkembang dengan lambat karena tidak ada dukungan dari teknologi media informasi dan komunikasi yang bisa menyebarkan *trand* tertentu, sehingga masyarakat yang hidup dengan keterbatasan teknologi tidak dapat mengetahui *trand* mode dan segala perkembangan yang ada di dunia. Kini sejak adanya teknologi *trand-trand* baru, termasuk salah satunya dalam bidang *trand fashion* cepat dapat secara cepat disebarluaskan dan diserap oleh masyarakat di belahan dunia manapun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dilihat bahwa ada pengaruh dari penggunaan Instagram terhadap gaya *OOTD* pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021. Hal ini sejalan dengan teori Determinasi Teknologi bahwasanya perubahan dan perkembangan dari teknologi yang berupa media sosial Instagram dapat mempengaruhi manusia. Dimana manusia dapat terpengaruh oleh perkembangan trend mode tergantung pada perkembangan zamannya dikarenakan salah satunya dengan melihat Instagram.

Untuk mengetahui Pengaruh dari Penggunaan Instagram terhadap Gaya *OOTD* maka peneliti menggunakan Uji t, dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,732. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel atau $7,732 > 1,995$ maka dapat diartikan H_a diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara Penggunaan Instagram terhadap Gaya *OOTD*. Artinya semakin sering menggunakan Instagram maka semakin orang tau apa itu Gaya *OOTD*.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai saran-saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pengguna Instagram

Saran bagi pengguna Instagram diharapkan agar lebih bisa memanfaatkan lagi media sosial Instagram dengan mengaplikasikan fitur-fitur terbaru yang ada di dan menyajikan konten-konten yang lebih menarik terutama di bidang *fashion* seperti *OOTD*.

2. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa, khususnya Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu, diharapkan Mahasiswa dapat menjadikan Instagram sebagai media hiburan serta media sharing ilmu seperti tentang *fashion* dan gaya *OOTD*, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan Instagram dengan sebaik mungkin yang nantinya diharapkan membawa dampak yang baik dan mahasiswa bisa menjadi pengguna yang aktif membagikan postingan mengenai gaya *OOTD* yang diharapkan membawa dampak baik di dunia *fashion* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7868-7874.
- Anggraini, S. D., & Hastuti, M. A. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, Vol II(8).
- Arsita, N., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian Online Produk Fashion Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 7(2), 125-131.
- Evi, Y. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Trend Fashion Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Skripsi. Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Febriana, A. I. (2018). Determinasi Teknologi Komunikasi dan Tutupnya Media Sosial Path. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 10-17.
- Gabrita, R. T. 2023. Outfit Instagramable Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya. Skripsi. Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hanifah, J. M., & Rachmadhani, F. (2022). Kontekstualisasi Hadis Šaub Al-Syuhrah: Studi Kritis Terhadap Fenomena Hijab Outfit of The Day (OOTD). *Jurnal Ilmu Hadis*, 5(2), 184-209.
- Mahardika, W. B., & Sunariani, N. N. (2019). Strategi Pemasaran Produk Makanan Catering. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1).
- Sudiono. 2022. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau. Skripsi. Pekanbaru, Universitas Islam Riau